

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dari penelitian pada BPR Syari'ah Artha Mas Abadi Margoyoso, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik pembiayaan *musyarakah* di BPR Syari'ah Artha Mas Abadi sudah sesuai dengan prinsip *musyarakah* dalam prinsip syari'ah. Dalam masalah tersebut dapat dilihat maka dana dalam akad *musyarakah* berbentuk dana serta bisa digunakan untuk menutupi modal usahanya. Dalam pengajuan pembiayaan modal usahanya, nasabah datang ke BPRS untuk pengajuan pembiayaan *musyarakah* jangka pendek dengan membawa persyaratan serta jaminan agunan yang telah ditentukan oleh pihak kantor dan kemudian staff pembiayaan akan menggunakan analisa dengan prinsip 5C + 1C. Pihak BPR Syari'ah Artha Mas Abadi tak boleh membebankan nasabah melalui akad tersebut, seluruhnya harus dijelaskan secara terbuka tanpa ada yang di tutup-tutupi.
2. Peran pembiayaan jangka pendek *musyarakah* di BPR Syari'ah Artha Mas Abadi dapat meningkatkan pendapatan nasabah. Hal ini dibuktikan bahwa dalam melakukan persoalan modal pada sektor petani, pekebun, kontraktor maupun peternak untuk menambah kapitalisasi modal dalam jangka pendek telah terealisasi dengan lancar, atas terealisasinya kegiatan tersebut terlihat bahwa nasabah mengalami peningkatan pendapatannya, bisa dilihat dari sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan. Tugas BPR Syari'ah Artha Mas Abadi tidak hanya memberikan modal serta dorongan dan inspirasi untuk selalu bersemangat dalam bekerja dan komitmen untuk membayar hasil setiap kali dikumpulkan, nasabah biasa yang mendapatkan pembiayaan sementara ini dapat meningkatkan gajinya, meskipun beda usaha yang ditekuninya.
3. Pembiayaan jangka pendek *musyarakah* di BPR Syari'ah Artha Mas Abadi dalam perspektif syariah sudah

mengimplementasikan prinsip syariah, dalam konteks operasionalnya mengacu dengan teori *musyarakah* ialah pembiayaan yang berlandaskan perjanjian antara kedua belah pihak. Implementasinya BPR Syariah Artha Mas Abadi juga selalu mengedepankan nilai-nilai syariah di dalamnya, seperti menegakan keadilan, amanah, pembagian untung rugi, zakat dan menanggung resiko bersama. Dan juga dalam melakukan kegiatan transaksinya BPR Syariah Artha Mas Abadi juga menghindari dari mengenai sesuatu yang dilarang dalam syariat Islam, seperti adanya riba', gharar, risywah, maysir dan sesuatu yang berbau maksiat.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak anatara lain;

1. Bagi BPRS

Bagi BPR Syariah artha Mas abadi Margoyoso Pati diharapkan dapat meningkatkan dan merapatkan nasabah serta para anggotanya, yang sesuai dengan visi misi pada lembaganya, merupakan sebagai lembaga yang bergerak di bidang penghimpunan dan penyaluran dana permasalahan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usaha nasabahnya terutama di sektor pertanian dan perikanan agar menjadi yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya, baik dari aspek usaha maupun dari ekonominya.

2. Bagi Nasabah

Diharapkan kedepannya dengan adanya progam ini bisa digunakan oleh para nasabah dengan sebenar-benarnya guna menambah usaha yang sudah dijalankan sampai saat ini.

3. Bagi Penulis

Disarankan bagi penulis yang melanjutkan penelitian ini untuk lebih memperluas teori serta memakai metode penelitian kuantitatif kemudian nanti hasilnya bisa kita gunakan untuk dapat di generalisasi.